

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai survei kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di RT 11 Kelurahan Sukamerindu Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Responden Sebagian besar berada pada rentang usia >40 tahun (62,9%). Pendidikan terakhir yang paling banyak dimiliki responden adalah SMA yakni (42,9%). Jumlah responden perempuan mencapai 18 orang dan lebih besar dibandingkan laki-laki. Berdasarkan pekerjaan, responden yang berstatus sebagai IRT merupakan kelompok terbanyak, yaitu 37,1%.
2. Nilai Angka Bebas Jentik (ABJ) yang diperoleh sebesar 77,14%, sehingga belum memenuhi standar nasional yaitu $\geq 95\%$.
3. Nilai *House Indeks (HI)* sebesar 22,86% Berdasarkan tabel indeks larva termasuk kategori kepadatan sedang.
4. Nilai *Container Indeks (CI)* sebesar 6,75% Berdasarkan tabel indeks larva termasuk kategori kepadatan sedang.
5. Nilai *Breteau Indeks (BI)* sebesar 31,43% Berdasarkan tabel indeks larva termasuk kategori kepadatan sedang.

6.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Peningkatan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan PSN melalui gerakan 3M Plus merupakan langkah penting dalam pencegahan penyakit DBD. Tindakan seperti menguras dan menutup tempat penampungan air, serta mengurangi keberadaan wadah yang dapat menampung air menjadi upaya yang efektif untuk memutus rantai perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*.

2. Bagi Puskesmas dan Dinas Kesehatan

Puskesmas dan Dinas Kesehatan diharapkan meningkatkan kegiatan surveilans jentik secara berkala, penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, serta mengoptimalkan program Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik guna meningkatkan Angka Bebas Jentik dan menurunkan kepadatan jentik di wilayah Kelurahan Sukamerindu.

6. Peneliti lain

Dapat dijadikan referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam melakukan pengembangan kepadatan jentik nyamuk, Baik dari segi metode yang digunakan, lokasi penelitian, maupun faktor pendukung lainnya.